

ABSTRAK

ANGKI CHAMARO. NIM 2113340004. Kajian Organologi dan Teknik Permainan Gondang *Nung-neng* Pada Masyarakat Batak Angkola Di Kota Padangsidempuan. Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Organologi, teknik permainan gondang *nung-neng* serta upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat Batak Angkola di Kota Padangsidempuan. Landasan teoretis dalam penelitian ini membahas tentang teori musik, pengertian organologi, teknik permainan, teknik permainan perkusi, musik tradisional, gondang *nung-neng*, dan pengertian upaya pelestarian. Penelitian ini berlokasi di kota Padangsidempuan dengan kurun waktu penelitian mulai dari bulan february 2017 sampai April 2017. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan studi pustaka, serta dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, dan studi kepustakaan yang dilakukan langsung terhadap yang bersangkutan yaitu Khairuddin Siregar dan Abdul Lubis selaku seniman dan pengrajin alat musik gondang *nung-neng* serta masyarakat setempat.

Dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya : 1) Bentuk konstruksi gondang *nung-neng* meliputi beberapa bagian yaitu badan gondang, senar, penyanggah (*bridge*) dan *pak-pakan*. 2) Sumber bunyi gondang *nung-neng* berasal dari senar dan badan gondang itu sendiri yang dimainkan dengan cara di pukul menggunakan tangan dan alat (*Stick*). 3) Proses pembuatan gondang *nung-neng* menggunakan bahan bambu (*Bulu Soma*) dan alat-alat yang digunakan berupa parang, gergaji, pisau, martil, dan Amplas. 4) Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan gondang *nung-neng* meliputi beberapa tahapan yaitu pembuatan badan gondang, pembuatan *pak-pakan*, pembuatan senar, pembuatan penyanggah dan pemasangan, pembuatan alat pemukul (*Stick*), dan pengeringan. 4) Pelarasan dilakukan dengan memasang penyanggah pada senar gondang *nung-neng*. Dalam permainan gondang *nung-neng* terdapat dua pola irama dasar yaitu pola irama dasar gondang *na palan* dan pola irama dasar gondang *na hipas* yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu gondang *pamula*, isi, dan gondang *susur*. Produksi bunyi pada gondang *nung-neng* dinamai berdasarkan *syllabi* bunyinya diantaranya *nung*, *neng*, *mong*, dan *pak*. Dalam upaya yang dilakukan masyarakat Batak Angkola di Kota Padangsidempuan untuk pelestarian gondang *nung-neng* yaitu mengadakan pelatihan kepada anak-anak. Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi pedoman maupun acuan bagi masyarakat pada umumnya yang menginginkan informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan dan teknik permainan gondang *nung-neng*.

Kata Kunci : *Organologi, Gondang nung-neng, Batak Angkola*